

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Dalam zaman digital yang terus berkembang, media sosial telah menjadi sumber data yang sangat berharga bagi penelitian dan analisis. Pengguna media sosial secara aktif berbagi informasi, pendapat, dan pengalaman mereka. Dengan jumlah Pengguna media sosial yang meningkat pesat hingga mencapai 10 juta pengguna tambahan antara tahun 2022 dan 2023 dan jumlah pengguna media sosial di Indonesia diperkirakan mencapai 167 juta pengguna pada bulan Januari 2023 (DataReportal, 2023). Oleh karena itu, pengumpulan data di media sosial merupakan elemen yang krusial dalam usaha profiling target.

Data yang diperoleh dari media sosial sangat kompleks dan bervariasi, melibatkan berbagai jenis konten seperti teks, gambar dan video. Namun, tak jarang pengguna media sosial kurang nyaman dengan data yang di posting secara publik, Sehingga proses pengumpulan data dari media sosial khususnya profil pengguna media sosial mengalami tingkat kerumitan dalam pemrosesan analisis data[1].

Teknik pengumpulan dan pemrosesan informasi yang tersedia secara publik dan dapat diakses oleh umum dikenal sebagai open source intelligence (OSINT). Peretas menggunakan teknik OSINT pada tahap information gathering untuk mengidentifikasi target secara detail dan valid. Tantangan utama dalam pengumpulan data di media sosial adalah memastikan keakuratan dan presisi hasil analisis. Dengan volume data yang besar, perlu adanya metode yang dapat memberikan gambaran yang akurat dan mewakili keadaan sebenarnya [2].

Rumus akurasi presisi menjadi hal penting dalam mengevaluasi performa suatu metode analisis data di media sosial. Akurasi memberikan gambaran tentang sejauh mana data mencerminkan kenyataan, sementara presisi mengukur tingkat kebenaran informasi yang relevan, dengan memanfaatkan rumus ini, penelitian dapat memberikan kejelasan mengenai kualitas analisis data yang dilakukan[3].

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan konteks yang telah diuraikan di atas, rumusan permasalahan dalam penelitian ini dapat dirinci sebagai berikut:

1. Bagaimana teknik profiling yang dilakukan terhadap target ?
2. Bagaimana cara validasi menggunakan rumus akurasi dan presisi ?

## 1.3 Batasan Masalah

Penggunaan batasan masalah berfungsi untuk menjelaskan dan mencegah penyebaran atau penyimpangan dari pokok permasalahan. Tujuan dari pembatasan masalah adalah untuk memberikan panduan yang jelas pada penelitian dan mempermudah proses analisis, sehingga mencapai tujuan penelitian menjadi lebih memungkinkan. Dalam konteks penelitian ini, berikut adalah pembatasan masalah yang diimplementasikan :

1. Lingkup penelitian hanya mencakup informasi yang berkaitan dengan data profil pengguna di media sosial. Target yang akan dilakukan information gathering adalah mahasiswa Universitas Amikom Yogyakarta sebanyak 100 pengguna media sosial.
2. Platform-platform media sosial yang dieksplorasi dalam penelitian ini mencakup Facebook, LinkedIn dan Youtube dalam bentuk web. WhatsApp yang tersedia sebagai aplikasi mobile, juga akan dimasukkan dalam analisis. Fokus utama penelitian ini adalah pada tahap pencarian informasi (information gathering).
3. Metode penelitian yang diterapkan dalam skripsi ini adalah metode kualitatif dengan penerapan teknik observasi dan studi literatur sebagai pendekatan utama.
4. Metode yang digunakan dalam mengumpulkan informasi yaitu Open Source Intelligence (OSINT).
5. Proses validasi dilakukan dengan menggunakan rumus akurasi presisi.
6. Penelitian ini mengambil pendekatan interdisipliner dengan tujuan

mendapatkan pengetahuan yang dapat mendukung kemajuan ilmu dan dapat digunakan dalam kehidupan sehari-hari.

7. Alat-alat yang digunakan sebagai pengumpulan informasi melibatkan mesin pencari Google, platform media sosial seperti Facebook, LinkedIn, dan Youtube versi web. Validasi dilakukan dengan menggunakan situs PDDikti serta aplikasi mobile WhatsApp.

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk memahami metode dan teknik yang digunakan oleh entitas eksternal dalam mengumpulkan, mengeksploitasi dan memanfaatkan informasi dari profil pengguna media sosial.
2. Untuk mengidentifikasi sejauh mana metode dapat membantu dalam profiling target serta mendeteksi nilai akurasi dan presisi dapat memvalidasi profil dengan benar.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian karya ilmiah ini yaitu :

1. Bagi peneliti  
Mampu mengetahui dan memahami proses profiling dan analisis profil pengguna media sosial dengan memanfaatkan metode Open Source Intelligence dalam pengumpulan informasi serta penggunaan rumus akurasi presisi dalam proses validasi data.
2. Bagi pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran pembaca tentang potensi risiko keamanan pada profil pengguna media sosial. Dengan demikian, pembaca akan lebih berhati-hati dalam mengelola profil akun media sosial, baik bagi yang baru memulai maupun yang sudah aktif di platform media sosial.

## **1.6 Sistematika Penulisan**

Demi mempermudah pemahaman dan pelacakan informasi yang disajikan dalam penelitian ini, penulis telah merancang struktur penulisan sebagai berikut :

**BAB I PENDAHULUAN**, Pada bab ini terdapat uraian mengenai latar belakang, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, dan sistematika penulisan yang digunakan dalam menyusun penelitian ini.

**BAB II TINJAUAN PUSTAKA**, Bab ini membahas tentang kajian pustaka dari penelitian sebelumnya, serta dasar – dasar teori yang berhubungan dengan topik penelitian.

**BAB III METODE PENELITIAN**, didalamnya terdapat tinjauan umum tentang open source intelligence, parameter pengujian, spesifikasi hardwarem software dan website, serta skenario pengujian parameter.

**BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**, bab ini berisi tentang hasil analisis assessment profil pengguna media sosial yang telah dilakukan, serta berisi pemaparan hasil dari tahapan penelitian, mulai dari collection, processing, validasi rumus akurasi presisi, exploitation, production.

**BAB V PENUTUP**, Dalam bab ini penulis menjelaskan tentang kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan serta saran untuk memperbaiki kekurangan yang ada pada penelitian.